

Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Dyah Cahyasari

Program Studi Akuntansi, Universitas Pradita Tangerang Banten

Email : dyah.cahyasari@pradita.ac.id

Abstrak

Situasi Pandemi Covid-19 berdampak positif atau baik bagi kondisi keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal tersebut tercermin pada peningkatan keuntungan yang diperoleh selama 3 tahun terakhir. Tujuan penelitian ini, antara lain: (1) Mengetahui asal sumber dana yang diperoleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (2) Mengetahui alokasi penggunaan dana, dan (3) Mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan membayar *dividend* kepada pemegang saham. Metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dengan teknik pengumpulan data secara *time series*. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif menggunakan alat analisis sumber dan penggunaan dana, dengan periode penelitian 3 tahun terakhir (2019 – 2021). Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. menghasilkan keuntungan bersih yang terus meningkat dan menggunakan keuntungan tersebut untuk membayar *dividend* kepada pemegang saham. Alokasi penggunaan dana PT Indofood Sukses Makmur Tbk. disesuaikan dengan jangka waktu kepemilikan sumber dana. Besar kecilnya alokasi penggunaan dana tergantung pada jumlah sumber dana yang dipakai sebagai dasar penentuan anggaran pembelanjaan perusahaan.

Kata Kunci : *covid 19, sumber dana, penggunaan dana.*

Abstract

The Covid-19 Pandemic situation has a positive or good impact on the financial condition of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. This is reflected in the increase in profit earned over the last 3 years. The objectives of this study include: (1) Knowing the source of funds obtained by PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (2) Knowing the allocation of the use of funds, and (3) Knowing how much the company's ability to pay dividends to shareholders. The method of data collection is through literature study with time series data collection techniques. The data analysis method used is descriptive quantitative using analysis tools of sources and use of funds, with a research period of the last 3 years (2019 – 2021). The results of the analysis show that PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. generate ever-increasing net income and use that profit to pay dividends to shareholders. The allocation of funds used by PT Indofood Sukses Makmur Tbk. adjusted to the period of ownership of the source of funds. The size of the allocation of the use of funds depends on the number of sources of funds used as the basis for determining the company's budget.

Keywords: *covid 19, fund sources , fund using.*

1. Pendahuluan

Fungsi pembelanjaan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan fungsi lainnya dan dapat mempengaruhi fungsi-fungsi lain didalam organisasi atau perusahaan. Artinya kegagalan atau keberhasilan dalam pembelanjaan dapat berpengaruh baik atau buruk terhadap fungsi lainnya. Suatu organisasi atau perusahaan yang menganut sistem pembelanjaan yang baik menurut prinsip pembelanjaan adalah adanya perkembangan finansial dalam perusahaan. Baik dan sehatnya sistem pembelanjaan suatu organisasi akan terlihat dari laporan sumber dan penggunaan dana perusahaan tersebut, yang dapat diketahui dengan cara menganalisa laporan keuangannya.

Analisis sumber dan penggunaan dana atau yang disebut dengan analisis aliran dana, merupakan alat finansial yang sangat penting bagi manajemen keuangan. Tujuan utama analisa tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana dana diperoleh sebagai sumber pendanaan dan bagaimana dana tersebut digunakan untuk membiayai aktivitas belanja perusahaan. Pengkategorian analisis sumber dan penggunaan dana yaitu: (1) Dana dalam definisi secara sempit diartikan sebagai kas, dan (2) Dana secara lebih luas adalah modal kerja.

Laporan sumber dan penggunaan dana ini akan membantu menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan untuk dapat melihat asal sumber dana itu diperoleh. Selain itu, laporan tersebut dapat juga membantu dalam merencanakan berapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal - hal yang tidak diinginkan perusahaan. Apabila perusahaan kekurangan dana, maka akan sulit berkembang. Kondisi kekurangan dana terus - menerus yang tidak segera diatasi, tentu akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Adapun tujuan penelitian ini, antara lain: (1) Mengetahui asal sumber dana yang diperoleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (2) Mengetahui alokasi penggunaan dana, dan (3) Mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan membayar *dividend* kepada pemegang saham.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan (Munawir, 2010) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015) pengertian laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, adapun jenis laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi: (1) neraca, (2) laporan laba-rugi, (3) laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), (4) catatan dan laporan keuangan.

Tujuan umum laporan keuangan diantaranya sebagai berikut: (1) menyampaikan informasi terkait posisi keuangan, arus kas, serta kinerja keuangan dari suatu entitas yang bisa bermanfaat bagi pemegang kepentingan, (2) memberikan pertanggungjawaban manajemen atas pengalokasian sumber daya dalam pengelolaan dan operasional perusahaan, (3) bukti fisik yang dapat dijadikan arsip perusahaan, jika suatu saat dibutuhkan kembali, terdapat rekam jejak yang bisa dicari dan digunakan.

Adapun manfaat laporan keuangan meliputi: (1) sebagai bahan evaluasi perusahaan, (2) untuk pertimbangan risiko penanaman modal, (3) sebagai bukti taat pajak, (4) sebagai bukti pembayaran hutang, (5) mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi pinjaman dana.

2.2 Dana dalam Pengertian Kas

Dana yang akan dianalisis nantinya, ditinjau dalam pengertian kas, artinya setiap ada perubahan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan akan menambah atau mengurangi kas, sehingga laporannya disebut sebagai laporan sumber dan penggunaan kas. Laporan sumber dan penggunaan kas ini disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode, dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan darimana sumber-sumber kas dan penggunaan-penggunaannya

Langkah – Langkah dalam menyusun laporan sumber dan penggunaan dana dalam pengertian kas, sebagai berikut:

- a. Membandingkan kedua neraca untuk menyusun perubahan neraca pada masing-masing elemennya.
- b. Menyusun penggolongan dari unsur-unsur yang memperbesar kas dan golongan atau unsur-unsur yang memperkecil kas.
- c. Mengelompokkan unsur-unsur dalam laporan rugi laba, terutama laba ditahan ke dalam golongan yang memperbesar kas dan memperkecil kas.
- d. Mengadakan konsolidasi dari semua informasi tersebut ke dalam laporan sumber-sumber dan penggunaan dana.

Elemen-elemen dari neraca yang nampak selalu diperhatikan adalah berdasarkan penggolongan sebagai berikut :

- a. Elemen-elemen aktiva lancar selain kas.
- b. Elemen-elemen aktiva tetap.
- c. Elemen-elemen dari modal baik modal sendiri maupun modal asing.
- d. Keuntungan perusahaan yang berasal dari operasi.

Perubahan dari masing-masing elemen tersebut yang mempunyai efek memperbesar kas disebut sebagai sumber dana. Adanya sumber dana dapat ditandai dengan :

- a. Berkurang aktiva lancar selain kas
Berkurangnya piutang dan hasil pembayaran tersebut masuk ke dalam kas. Begitu juga berkurangnya efek (surat berharga), menunjukkan terjualnya efek (surat berharga) dan hasil penjualan tersebut akan menambah jumlah kas. Berkurangnya inventori adalah karena terjualnya barang-barang, sehingga hasil penjualan barang-barang itu masuk ke dalam kas dan memberikan efek menambah kas.
- b. Berkurangnya aktiva tetap:
Berkurangnya aktiva tetap dapat terjadi karena dijual dan hasil penjualannya akan menambah kas, atau berkurangnya karena depresiasi dan depresiasi ini juga merupakan sumber dana yang berarti menambah kas.
- c. Bertambahnya hutang-hutang
Bertambahnya hutang jangka pendek maupun jangka panjang merupakan sumber dana.
- d. Bertambahnya modal
Penjualan saham baru misalnya, akan menambah kas dan merupakan sumber dana.
- e. Adanya keuntungan dari operasi
laba yang ditahan merupakan sumber dan tambahan yang memperbesar kas.

Sebaiknya perubahan yang efeknya akan memperkecil kas merupakan penggunaan dana yang ditandai dengan:

- a. Bertambahnya aktiva lancar selain kas.
Disebabkan pembelian barang dan pembelian jelas membutuhkan dana.
- b. Bertambahnya aktiva tetap.
Terjadi karena pembelian sehingga telah terjadi penggunaan dana dalam pembelian tersebut.
- c. Berkurangnya hutang.
Terjadi karena adanya pembayaran, sehingga jumlah kas akan berkurang sebagai akibat pembayaran tersebut.
- d. Berkurangnya modal.
Terjadi karena perusahaan mengambil kembali saham-saham yang tertanam, yang berarti berkurangnya atau penggunaan dana.
- e. Pembayaran cash dividend.
Cash dividend dibayarkan dari laba neto sesudah pajak Adanya pembayaran ini jelas merupakan penggunaan dana.
- f. Adanya kerugian.
Artinya bahwa perusahaan harus menutup kerugian tersebut dan akan mengurangi dana yang ada.

2.3 Dana dalam Pengertian Modal Kerja (*Working Capital*)

Laporan sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja. Modal kerja adalah dalam artian neto yaitu kelebihan aktiva lancar diatas Utang lancar. Dalam laporan ini tidak tercantum di dalamnya sumber-sumber dari penggunaan dana yang berasal dari unsur-unsur modal kerja sendiri, karena perubahan-perubahan yang hanya menyangkut unsur-unsur aktiva lancar dan utang lancar saja. Kedua accounts tersebut disebut “current accounts”, dimana tidak akan mempengaruhi perubahan jumlah modal kerja (*working capital*).

Modal kerja hanya berubah kalau ada perubahan unsur - unsur di luar “current accounts” yaitu yang disebut “non-current accounts” yang mempunyai efek neto terhadap modal kerja. Perubahan-perubahan dari unsur-unsur non current accounts yang mempunyai efek memperbesar modal kerja disebut sumber – sumber modal kerja. Perubahan - perubahan dari unsur *non current accounts* mempunyai efek memperkecil modal kerja disebut modal kerja.

Kondisi tertentu modal kerja dapat lebih besar daripada jumlah modal kerja tahun sebelumnya, artinya terdapat kenaikan modal kerja. Hal ini disebabkan karena sumber - sumbernya lebih besar daripada penggunanya, sehingga mempunyai efek neto yang positif terhadap modal kerja. Sebaliknya, jika penggunaannya lebih besar daripada sumbernya, maka efek netonya adalah memperkecil modal kerja. Apabila sumber sama dengan besarnya penggunaan, berarti tidak ada efek netonya terhadap modal kerja, sehingga besarnya modal kerja tetap (tidak berubah).

Adapun sumber modal kerja, sebagai berikut:

- a. Berkurangnya aktiva tetap
- b. Bertambahnya hutang jangka Panjang
- c. Bertambahnya modal
- d. Keuntungan dari operasi

Adapun penggunaan dana, sebagai berikut:

- a. Pembayaran cash dividend

- b. Bertambahnya aktiva tetap
- c. Berkurangnya hutang jangka panjang
- d. Berkurangnya modal
- e. Kerugian dari operasi perusahaan

Langkah-langkah dalam penyusunan laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja antara lain:

- a. Menyusun laporan perubahan modal kerja pada dua saat neraca.
- b. Mengelompokkan perubahan-perubahan dari unsur-unsur *non-current accounts* yang dapat memperbesar atau memperkecil modal kerja.
- c. Mengelompokkan unsur-unsur dalam laporan laba rugi terutama laba ditahan ke dalam golongan perubahan yang mempunyai efek memperbesar atau memperkecil modal kerja.
- d. Menyusun Laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini bertempat di PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang berlokasi Wisma Indosemen Lt.18 Kav.70-71, Jl. Jend.Sudirman RT.3/RW.3 Kuningan Setia Budi, Kota Jakarta Selatan 12910. Perusahaan ini bergerak di bidang makanan olahan, bumbu, minuman, kemasan, minyak goreng, pabrik gandum dan pabrik pembuatan karung tepung. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Adapun populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. beserta entitas anaknya yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi Periode 2019 – 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

- a. Jenis data sekunder
Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dalam bentuk yang sudah jadi.
- b. Sumber data yang digunakan yaitu:
Data internal, seperti: laporan keuangan neraca, laporan laba rugi dan data yang terkait dengan penelitian ini.
Data eksternal, seperti: internet, jurnal dan studi kepustakaan

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Studi Kepustakaan
Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa teori dari beberapa literatur, buku bacaan lainnya serta bahan-bahan terkait penelitian yang diperoleh dan catatan penelitian.
- b. Teknik pengumpulan data dilakukan secara *time series*, yaitu dihimpun dari waktu ke waktu guna memberikan gambaran pada suatu perkembangan peristiwa. Penelitian ini menggunakan Laporan Neraca dan Laba Rugi Periode Tahun 2019 – 2021

3.4 Metode Analisis Data

- a. Analisis Kuantitatif

Merupakan analisis yang dilakukan berdasarkan informasi atau data - data yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti, yang dinyatakan dalam bentuk angka dan berhubungan dengan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. periode tahun 2019 – 2021.

b. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat memberikan gambaran mengenai suatu objek penelitian yang diwujudkan dengan cara membuat analisis dan kesimpulan berdasarkan perbandingan antara data yang diperoleh dengan dasar teori yang relevan.

c. Analisis Sumber dan Penggunaan Dana dalam Pengertian Kas

Adapun tahapnya sebagai berikut:

1) Menyusun Laporan Perubahan Neraca

Tabel 1. *Laporan Perubahan Neraca*

Keterangan	Neraca (Tn-1)	Neraca (Tn)	Perubahan	
			D	K
Aktiva	X	X		
Pasiva	X	X		

Keterangan:

- Tn : Tahun tertentu
Tn-1 : Tahun sebelumnya

Penjelasan:

- Kas (+) pada kolom perubahan Debet
- Aktiva lancar lainnya (+) pada kolom perubahan Debet
- Aktiva tetap (+) pada kolom perubahan Debet
- Cadangan depresiasi (-) pada kolom perubahan Debet
- Hutang (-) pada kolom perubahan Debet
- Modal (-) pada kolom perubahan Debet
- Laba ditahan (-) pada kolom perubahan Debet

Sebaiknya,

- Kas (-) pada kolom perubahan Kredit
- Aktiva lancar selain kas (-) pada kolom perubahan Kredit
- Aktiva tetap (-) pada kolom perubahan Kredit
- Cadangan depresiasi (+) pada kolom perubahan Kredit
- Hutang (+) pada kolom perubahan Kredit
- Modal (+) pada kolom perubahan Kredit
- Laba ditahan (+) pada kolom perubahan Kredit

Perubahan debit kredit harus menunjukkan jumlah-jumlah yang sama. Kemudian harus diperhatikan informasi yang datang dari *statement* rugi laba terutama yang menyangkut informasi besarnya neto yang diperoleh atau adanya pembayaran *cash dividend* dan lain sebagainya.

2) Dari informasi-informasi ini dapatlah disusun laporan sumber dan penggunaan dana.

Tabel 2. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana

Dana yang berasal dari operasi:		Pembayaran Cash dividend:	
Laba neto	XXX	(+) Aktiva lancar selain kas	XXX
Depresiasi	XXX	(+) Aktiva tetap	XXX
(-) Aktiva lancar selain kas	XXX	(-) Hutang	XXX
(-) Aktiva tetap	XXX	(-) Modal	XXX
(+) Hutang	XXX	(-) Laba yang ditahan	XXX
(+) Modal	XXX	(+) Kas	XXX
(+) Obligasi	XXX		XXX
	<u>XXXX</u>		<u>XXXX</u>

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 3. Laporan Perubahan Neraca Tahun 2020

NAMA AKUN	2019	2020	PERUBAHAN	
			D	K
Kas	13.745.118	17.336.960	3.591.842	
Investasi jangka pendek	55.492	1.275		54.217
Piutang	5.964.410	7.451.670	1.487.260	
Persediaan	9.658.705	11.150.432	1.491.727	
Aset biologis	717.620	777.388	59.768	
Uang muka dan jaminan	633.227	1.100.996	467.769	
Pajak DM	404.068	493.330	89.262	
Biaya DM	224.805	106.187		118.618
Total Aktiva Lancar	31.403.445	38.418.238		
Tagihan PPh	260.131	111.177		148.954
Piutang plasma	1.457.728	1.558.254	100.526	
Aset pajak tangguhan	1.659.709	1.213.499		446.210
Investasi jangka panjang	5.065.061	11.682.021	6.616.960	
Aset hak guna		1.192.845	1.192.845	
Aset tetap	43.072.504	45.862.919	2.790.415	
Properti investasi	42.188	42.188		
Biaya ditangguhkan	854.175	830.573		23.602
Goodwill	4.305.329	56.462.875	52.157.546	
Aset tak berwujud	2.011.090	1.858.998		152.092
Biaya dibayar di muka jangka panjang	836.867	13.292		823.575
Aset tidak lancar lainnya	5.230.332	3.889.637		1.340.695
Total Aktiva Tetap	64.798.114	124.718.278		
TOTAL AKTIVA	96.198.559	163.136.516		
Utang bank	13.005.567	13.800.300		794.733
Utang trust receipts				
Utang usaha	4.521.883	4.407.555	114.328	
Utang lain - lain	1.465.898	1.747.882		281.984
Beban aktual	2.888.302	3.374.396		486.094
Liabilitas imbalan kerja JPD	981.133	1.456.217		475.084
Utang pajak	807.465	2.176.820		1.369.355
Utang sewa		99.787		99.787
Utang jangka pendek	1.016.614	912.918	103.696	
Total Utang Lancar	24.686.862	27.975.875		
Liabilitas biaya pembongkaran aset tetap	17.309.209	56.022.597		38.713.388
Total Utang jangka panjang	17.309.209	56.022.597		
TOTAL UTANG	41.996.071	83.998.472		
Ekuitas pemilik induk	37.662.948	42.254.298		4.591.350
Laba ditahan	115.000	120.000		5.000
Kepentingan non pengendali	16.424.540	36.763.746		20.339.206
TOTAL MODAL	54.202.488	79.138.044		
TOTAL PASIVA	96.198.559	163.136.516	70.263.944	70.263.944

Tabel 4. *Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2020*

SUMBER DANA		PENGUNAAN DANA	
Laba bersih 2020	8.752.066	Cash dividend	8.747.066
Investasi jangka pendek	54.217	Kas	3.591.842
Biaya dibayar di muka	118.618	Piutang	1.487.260
Tagihan PPh	148.954	Persediaan	1.491.727
Aset pajak tangguhan	446.210	Aset biologis	59.768
Biaya ditangguhkan	23.602	Uang muka dan jaminan	467.769
Aset tak berwujud	152.092	Pajak dibayar di muka	89.262
Biaya dibayar di muka jangka panjang	823.575	Piutang plasma	100.526
Asset tidak lancar lainnya	1.340.695	Investasi jangka panjang	6.616.960
Utang bank	794.733	Aset hak guna	1.192.845
Utang lain - lain	281.984	Aset tetap	2.790.415
Beban aktual	486.094	Goodwill	52.157.546
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	475.084	Utang usaha	114.328
Utang pajak	1.369.355	Utang jangka pendek	103.696
Utang sewa	99.787		
Liabilitas biaya pembongkaran aset tetap	38.713.388		
Ekuitas pemilik induk	4.591.350		
Kepentingan non pengendali	20.339.206		
	79.011.010		79.011.010

Berdasarkan tabel di atas, sumber – sumber dana yang paling menonjol adalah berasal dari utang jangka panjang sebesar Rp. 38.713.388, bertambahnya modal non pengendali sebesar Rp. 20.339.206 dan keuntungan bersih sebesar Rp. 8.752.066. Sedangkan penggunaan dana yang paling menonjol adalah bertambahnya atau pembelian *goodwill* sebesar Rp. 52.157.546, pembayaran cash dividend sebesar Rp. 8.747.066 dan bertambahnya investasi jangka panjang sebesar Rp. 6.616.960.

Investasi jangka panjang yang dilakukan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2020 dapat dibiayai sepenuhnya oleh keuntungan perusahaan, apabila keuntungan tersebut tidak dipergunakan untuk membayar cash dividend. Faktanya terdapat pembayaran dividen, maka untuk mendanai kegiatan investasi jangka panjang yang berasal dari laba sebesar Rp. 5.000. Kekurangan sebesar Rp. 6.611.960 dapat ditutup dengan menggunakan utang jangka panjang. Sumber pendanaan untuk pembelian *goodwill* berasal dari sisa utang jangka panjang sebesar Rp. 32.101.428 dan sebesar Rp. 20.056.118 menggunakan modal non pengendali. Kebijakan pembelanjaan pembelian aset tetap tidak berwujud (*goodwill*) dan investasi jangka panjang dapat dibenarkan karena berasal dari sumber dana untuk jangka panjang.

Tabel 5. *Laporan Perubahan Neraca Tahun 2021*

NAMA AKUN	2020	2021	PERUBAHAN	
			D	K
Kas	17.336.960	29.478.126	12.141.166	
Investasi jangka pendek	1.275	1.153.637	1.152.362	
Piutang	7.451.670	8.464.306	1.012.636	
Persediaan	11.150.432	12.683.836	1.533.404	
Aset biologis	777.388	873.393	96.005	
Uang muka dan jaminan	1.100.996	1.040.018		60.978
Pajak DM	493.330	371.507		121.823
Biaya DM	106.187	118.576	12.389	
Total Aktiva Lancar	38.418.238	54.183.399		
Tagihan PPh	111.177	90.852		20.325
Piutang plasma	1.558.254	1.316.574		241.680
Aset pajak tangguhan	1.213.499	959.710		253.789
Investasi jangka panjang	11.682.021	12.102.115	420.094	
Aset hak guna	1.192.845	1.141.585		51.260
Aset tetap	45.862.919	46.751.821	888.902	
Properti investasi	42.188	42.188		
Biaya ditangguhkan	830.573	819.824		10.749
Goodwill	56.462.875	56.462.875		
Aset tak berwujud	1.858.998	1.725.760		133.238
Biaya dibayar di muka jangka panjang	13.292	11.897		1.395
Asset tidak lancar lainnya	3.889.637	3.747.593		142.044
Total Aktiva Tetap	124.718.278	125.172.794		
TOTAL AKTIVA	163.136.516	179.356.193		
Utang bank	13.800.300	13.305.721	494.579	
Utang trust receipts				
Utang usaha	4.407.555	5.157.135		749.580
Utang lain - lain	1.747.882	1.826.311		78.429
Beban aktual	3.374.396	3.551.516		177.120
Liabilitas imbalan kerja JPD	1.456.217	1.448.680	7.537	
Utang pajak	2.176.820	1.749.655	427.165	
Utang sewa	99.787	78.005	21.782	
Utang jangka pendek	912.918	13.286.381		12.373.463
Total Utang Lancar	27.975.875	40.403.404		
Liabilitas biaya pembongkaran aset tetap	56.022.597	52.320.678	3.701.919	
Total Utang jangka panjang	56.022.597	52.320.678		
TOTAL UTANG	83.998.472	92.724.082		
Ekuitas pemilik induk	42.254.298	48.139.727		5.885.429
Laba ditahan	120.000	125.000		5.000
Keperingan non pengendali	36.763.746	38.367.384		1.603.638
TOTAL MODAL	79.138.044	86.632.111		
TOTAL PASIVA	163.136.516	179.356.193	21.909.940	21.909.940

Tabel 6. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2021

SUMBER DANA		PENGGUNAAN DANA	
Laba bersih 2021	11.203.585	Cash dividend	11.198.585
Uang muka dan jaminan	60.978	Kas	12.141.166
Pajak dibayar di muka	121.823	Investasi jangka pendek	1.152.362
Tagihan PPh	20.325	Piutang	1.012.636
Piutang plasma	241.680	Persediaan	1.533.404
Aset pajak tangguhan	253.789	Aset biologis	96.005
Aset hak guna	51.260	Biaya dibayar di muka	12.389
Biaya ditangguhkan	10.749	Investasi jangka panjang	420.094
Aset tak berwujud	133.238	Aset tetap	888.902
Biaya dibayar di muka jangka panjang	1.395	Utang bank	494.579
Asset tidak lancar lainnya	142.044	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.537
Utang usaha	749.580	Utang pajak	427.165
Utang lain - lain	78.429	Utang sewa	21.782
Beban aktual	177.120	Liabilitas biaya pembongkaran aset tetap	3.701.919
Utang jangka pendek	12.373.463		
Ekuitas pemilik induk	5.885.429		
Keperingan non pengendali	1.603.638		
33.108.525			33.108.525

Berdasarkan tabel di atas, sumber – sumber dana yang paling menonjol adalah berasal dari utang jangka pendek sebesar Rp. 12.373.463, bertambahnya keuntungan bersih sebesar Rp. 11.203.585 dan ekuitas pemilik induk sebesar Rp. 5.885.429. Sedangkan penggunaan dana yang paling menonjol adalah kas dan setara kas sebesar Rp. 12.141.166, pembayaran cash dividend sebesar Rp. 11.198.585 dan berkurangnya utang jangka panjang karena adanya pelunasan sebesar Rp. 3.701.919.

Pembayaran *cash dividend* yang dilakukan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2021 dapat dibiayai sepenuhnya oleh keuntungan perusahaan sebesar Rp. 11.198.585. Sisa keuntungan sebesar Rp. 5.000 dan utang jangka pendek sebesar Rp. 12.136.166 dapat digunakan untuk menutup kas dan setara kas. Pelunasan utang jangka panjang sepenuhnya dapat dibiayai dari ekuitas pemilik induk. Kebijakan pembelanjaan kas setara kas menggunakan sumber pendanaan jangka pendek dan pelunasan utang jangka panjang berasal dari sumber dana ekuitas pemilik induk dapat dibenarkan, karena sumber dana disesuaikan dengan jangka waktunya.

5. Kesimpulan dan Dampak Penelitian

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pengalokasian dana PT Indofood Sukses Makmur Tbk. disesuaikan dengan jangka waktu kepemilikan sumber dana.
- b. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangat baik, sehingga mampu menutup atau membayar *dividend* kepada pemegang saham.
- c. Aktiva lancar dan tetap yang dimiliki PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. sebagai sumber dana, mengalami peningkatan selama Pandemi Covid-19. Artinya, perusahaan tidak mengalami dampak buruk atau krisis seperti perusahaan lain.
- d. Jumlah laba ditahan cenderung relatif kecil, karena perusahaan mampu membayar *cash dividend* kepada pemegang saham dari keuntungan yang diperoleh.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian, sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berimplikasi praktis bagi para pengusaha dan pelaku bisnis, ketika mengalokasikan dana untuk membiayai kebutuhan aktivitas perusahaan, harus mengacu pada anggaran belanja perusahaan. Penentuan besar kecilnya anggaran belanja disesuaikan dengan sumber dana yang dimiliki perusahaan.
- b. Penerapan manajemen aset pada perusahaan bermanfaat untuk mengurangi pengeluaran tidak optimal dan meningkatkan pemasukan. Artinya semakin tinggi tingkat pemasukan, maka sumber dana perusahaan juga akan meningkat.

5.3 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sebaiknya menambah jumlah variable seperti: modal kerja, agar hasil penelitian dapat lebih akurat dan baik lagi.
- b. Penelitian ini terbatas pada data historis laporan keuangan selama 3 periode tahun terakhir. Penelitian selanjutnya disarankan agar menambah 3 periode kebelakang (sebelum Pandemi Covid-19), sehingga menjadi 6 periode tahun terakhir dan menghasilkan 5 laporan perbandingan. Hasil perbandingan akan lebih akurat antara sebelum dan setelah kondisi Pandemi Covid-19.

- c. Sebaiknya menambah alat analisis, seperti: analisis rasio untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola finansialnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada.
- Sartono, Agus. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada.

Jurnal

- Budiarjo, Indra, dkk. (2015). Analisis Sumber dan Penggunaan Dana pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado. *Jurnal EMBA Vol. 3 No. 3*, 1032-1039.
- Basalem, Fachri. (2021). Analisis Sumber dan Penggunaan Dana pada CV. Maju Kabupaten Nabire. *Jurnal Ekonomi Bisnis Vol. 12 No. 1*, 50-54.
- Latif, Imam N. (2016). Analisis Sumber dan Penggunaan Dana pada Koperasi Simpan Pinjam PKK Sejahtera Kecamatan Mook Manar Bulatn. *Ekonomia Vo. 5 No. 3*, 1-6.
- Sopini, Pupu dan Chairani Yuli Trifani. (2017). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Mini Market Pelangi Jambi. *Ekonomis Vol. 1 No. 1*, 197-212.
- Umar dan Vivin Sri Wahyuni (2020). Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Universitas Muhammadiyah Palu. *Jurnal Sinar Manajemen Vol. 7 No. 1*, 26-33.

Website / Sumber Referensi online

- Redaksi OCBC NISP (2022). Manajemen Aset: Siklus, Tujuan dan Manfaat bagi Perusahaan. Diakses dari : <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/01/06/manajemen-aset-adalah>.